

BAB IV

TINJAUAN KASUS

Nama Mahasiswa : Wulan Listiowati
Tempat Praktik : RSUD SLEMAN
Tanggal Praktik : 09 Desember – 28 Desember 2024

A. DATA DEMOGRAFI

Nama Klien : Ny. N
Umur Klien : 26 tahun
Alamat : Pandowoharjo, sleman
Status Perkawinan : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SLTA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Suami : Tn.A
Status Obstetri : P 1 A 1
Diagnosa Medis : Induksi gagal, P1A1 hamil 39+3 minggu kala 1 fase aktif, riw.stimulasi oksitosin botol 11
Tanggal Masuk RS : 20 Januari 2025
No.RM : 214xxx
Tanggal persalinan : 21 Januari 2025 Jam : 08.30 WIB
Tanggal pengkajian : 21 Januari 2025 Jam : 12.00 WIB

B. KELUHAN UTAMA SAAT INI

Pasien mengatakan merasa cemas karena ASI belum keluar

Riwayat Penyakit sebelumnya

Tidak ada

Riwayat Persalinan dan kelahiran saat ini

- Lamanya persalinan : 1 jam 30 menit
- Posisi Janin : Masuk PAP dari usia kehamilan 37mg
- Tipe Kelahiran : Sectio cessar
- Penggunaan analgesik dan anestesi : RA/SAB
- Masalah selama persalinan : Tidak ada
- Riwayat penggunaan kontrasepsi : Tidak ada

C. DATA BAYI

- Panjang Badan : 48.5cm
- Berat Badan Lahir : 3.220kg
- Lingkar Kepala : 33cm
- Lingkar Dada : 32cm
- Lingkar Perut : 31cm
- Lingkar lengan atas : 10cm
- APGAR Skor: 8 9 9
- Jenis Kelamin bayi : Laki-laki

Keadaan Psikologis Ibu

(bagaimana perasaan ibu saat ini? Penyesuaian ibu terhadap kelahiran bayi?)

Pasien mengatakan merasa senang dan lebih relaks setelah melahirkan sang buah hati dan pasien sudah melakukan penyesuaian terhadap kelahiran bayi

Riwayat Ginekologi

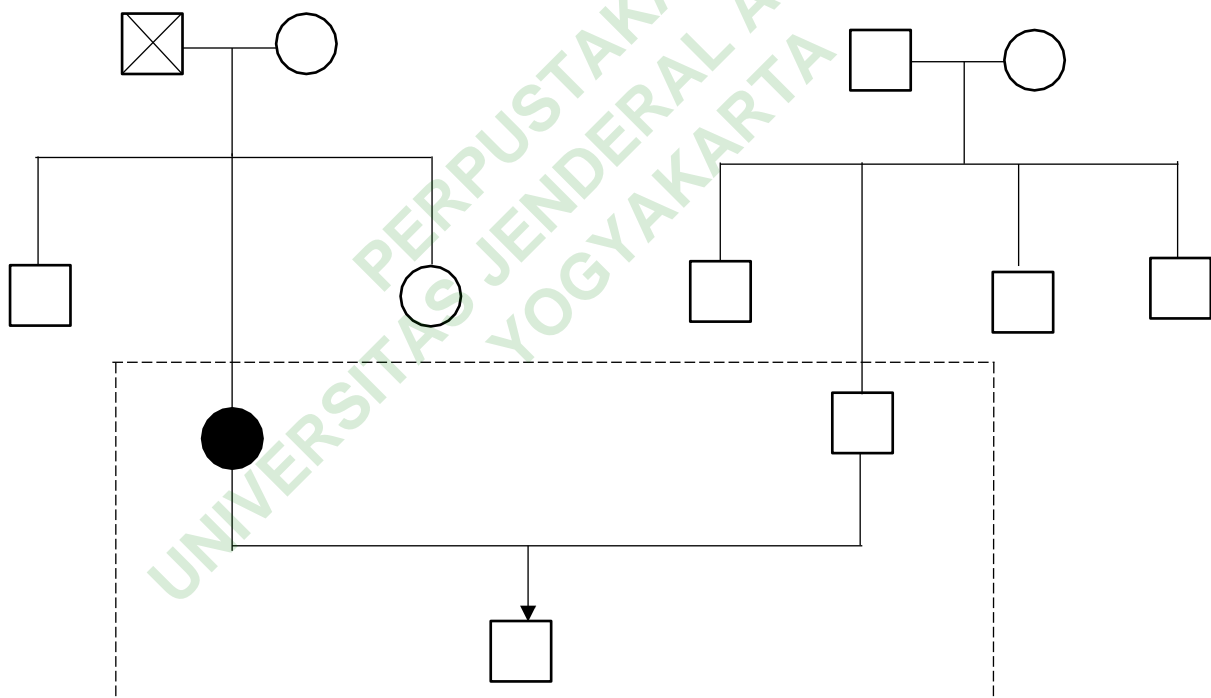
Tidak ada

Riwayat Obstetri

No	Jenis Kelamin	Cara Lahir	Tempat persalinan	BB lahir	Komplikasi selama persalinan	Keadaan saat ini	Umur
1.	-	Keguguran	-	-	-	Mati	-
2.	Laki-laki	SC	RSUD Sleman	3.220	-	Hidup	0 hari

D. Riwayat Penyakit Keluarga dan Genogram

Tidak ada riwayat penyakit keluarga



Keterangan Genogram :

Pasien : ●

Laki-laki : □

Serumah : -----

Meninggal : X

Perempuan : ○

Tanda Tanda Vital meliputi TD, Nadi, RR, Suhu, TFU, Lokia

TD : 124/82 mmHg

Nadi : 85x/mnt

RR : 20x/mnt

Suhu : 36.6 C

TFU : 2 jari dibawah pusat

Lokia : Rubra

E. Riwayat Kesehatan Saat ini

1. Pola Nutrisi = Pasien mengatakan masih puasa
2. Pola Cairan dan elektrolit = Pasien mengatakan belum minum karena masih puasa, terpasang infus dengan cairan RL 20tpm
3. Pola eliminasi = Pasien terpasang kateter dan terdapat urine 150cc di urinebag. Pasien mengatakan setelah melahirkan belum BAB
4. Pola Aktivitas dan Latihan = Pasien mengatakan saat miring kanan dan kiri berhati-hati karena masih terasa nyeri
5. Pola Istirahat tidur = Pasien mengatakan sulit tidur, setiap tengah malam tidak bisa tidur, tidur hanya 1 jam lalu terbangun kembali
6. Pola Persepsi terhadap diri = Pasien mempercayakan semua tindakan yang di dapatkan dari pihak rumah sakit adalah yang terbaik
7. Pola Hubungan peran = Pasien mengatakan hubungan peran dan keluarganya baik-baik saja, jika terdapat masalah pasien selalu meminta saran kepada keluarga
8. Pola Stress dan koping = Pasien mengatakan apabila ada masalah selalu menceritakan kepada orang terdekat, selalu terbuka kepada suami

F. Pemeriksaan Fisik

Meliputi :

1. Kepala

Simetris, warna rambut hitam, rambut panjang, warna kulit sawo matang, tidak ada bercak hitam pada wajah, tidak ada peradangan pada mata, mukosa bibir lembab

2. Leher

Simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak pembesaran kelenjar getah bening, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid

3. Dada dan Payudara

Inspeksi : dada simetris, payudara simetris, warna kulit kuning langsung, kondisi payudara bersih, aerola melebar warna coklat, tidak ada kelainan bentuk, kondisi pupil menonjol

Palpasi : ASI sudah keluar hanya sebiji jagung atau 1 tetes, payudara teraba lembek

4. Abdomen

Inspeksi : Terdapat luka post SC yang di balut dengan kasa dan balutan tampak bersih, tidak ada rembesan cairan ataupun darah, panjang balutan yang menutup luka \pm 15 cm.

Palpasi : TFU 2 jari dibawah umbilicus, dan teraba keras

5. Perineal

Lokhea berwarna rubra, darah dipembalut berwarna merah dan ada gumpalan darah, pendarahan pervagina dalam batas normal sekitar \pm 100cc, mengganti pampers 5x sehari, pasien terpasang DC/Kateter urine dengan jumlah urine di urineback terdapat 150 cc urine dengan warna kuning jernih

6. Ekstremitas

Simetris kanan dan kiri, tidak ada luka, tidak ada nyeri tekan, tidak edema, capillary refill $<$ 2detik, terdapat infus ditangan kiri, cairan RL 20tpm.

G. PEMERIKSAAN LABORATORIUM DAN DIAGNOSTIK

Tanggal	Jenis Pemeriksaan	Hasil dan N.Rujukan	N.Rujukan	Interpretasi
20 Januari 2025	Hemoglobin	11.8 gr/dl	12.0 – 16.0	Normal
	Hematokrit	37 %	37 – 47	Normal
	Lekosit	12.4 ribu/uL	4.5 – 11.0	Tinggi
	Eritrosit	4.15 juta/uL	4.2 – 5.4	Normal
	Trombosit	302 ribu/uL	150 – 440	Normal
	Limfosit	15.6 %	22 – 40	Kurang
	Neutrofil	75.7 %	40 – 70	Tinggi
	GDS	71 mg/dl	74 – 106	Kurang

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMED YAN
YOGYAKARTA

H. TERAPI MEDIS

Tanggal	Jenis Terapi	Rute	Dosis	Indikasi Terapi
21 Januari 2025	Ferro sulfat	Oral	200mg/12jam	Suplemen zat besi untuk mengatasi anemia akibat kekurangan zat besi
	Kalk	Oral	500mg/12jam	Untuk memenuhi kebutuhan kalsium di dalam tubuh yang bermanfaat untuk pertumbuhan badan, tulang dan gigi
	Vitamin A	Oral	1x200.000 IU	Untuk menjaga kesehatan mata, gigi, tulang, serta meningkatkan sistem kekebalan tubuh.
	Amoxicilin	Oral	500mg/12jam	Antibiotik yang digunakan dalam pengobatan berbagai infeksi bakteri

ANALISA DATA

DATA (DO/DS)	PROBLEM	ETIOLOGI
DS: - Pasien mengatakan cemas karena ASI belum keluar DO: - Ibu post partum H0, P1A1 - Bayi di ruang NICU - Putting ibu menonjol - Payudara terasa lembek	Menyusui tidak efektif (D.0029)	Ketidakadekuatan suplai ASI

DIAGNOSA KEPERAWATAN YANG DITEGAKKAN

1. Menyusui tidak efektif (D.0029) berhubungan dengan Ketidakadekuatan suplai ASI ditandai dengan ibu merasa cemas karena ASI belum keluar, putting sudah menonjol

RENCANA KEPERAWATAN

DIAGNOSA KEPERAWATAN	TUJUAN (SLKI)	INTERVENSI (SIKI)
<p>Menyusui tidak efektif (D.0029) berhubungan dengan Ketidakadekuatan suplai ASI ditandai dengan cemas karena ASI belum keluar</p>	<p>Status menyusui (L.03029)</p> <p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam, maka status menyusui membaik dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat 2. Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar meningkat 3. Tetesan/pancaran ASI meningkat 4. Suplai ASI adekuat meningkat 5. Kelelahan maternal menurun 6. Kecemasan maternal menurun 7. Kepercayaan diri ibu meningkat 	<p>Edukasi menyusui (I.12393)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Identifikasi tujuan atau keinginan untuk menyusui <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan bertanya - Dukung ibu meningkatkan

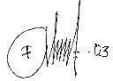
		<p>kepercayaan diri dalam menyusui</p> <ul style="list-style-type: none"> - Libatkan sistem pendukung, suami, keluarga, tenaga kesehatan <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi - Ajarkan perawatan payudara dengan mengompres dengan kanebo yang telah diberikan minyak oil - Ajarkan perawatan payudara postpartum (pijat payudara dan pijat oksitosin) <p>Manajemen Nutrisi</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi status nutrisi - Identifikasi kebutuhan kalori dan jenis nutrien
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Monitor asupan makanan <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan makanan tinggi serat untuk mencegah konstipasi - Berikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein <p>Manajemen cairan (I.03098)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor status hidrasi (mis: frekuensi nadi, kekuatan nadi, akral, pengisian kapiler, kelembaban mukosa, turgor kulit, tekanan darah) - Monitor berat badan harian <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Catat intake-output dan hitung balans cairan 24 jam - Berikan asupan cairan, sesuai kebutuhan
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none">- Berikan cairan intravena, jika perlu Kolaborasi <ul style="list-style-type: none">- Kolaborasi pemberian diuretik, jika perlu
--	--	---


PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

DIAGNOSA KEPERAWATAN	TANGGAL/JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	TTD/NAMA TERANG
Menyusui tidak efektif (D.0029) berhubungan dengan Ketidakadekuatan suplai ASI ditandai dengan cemas karena ASI belum keluar	21 Januari 2025 15.15 15.30	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi S : Pasien mengatakan siap untuk menerima informasi terkait dengan edukasi menyusui O : Pasien tampak antusias - Mengidentifikasi tujuan atau keinginan untuk menyusui S : Pasien mengatakan sangat ingin menyusui bayi tetapi ASI belum keluar O : Pasien tampak 	21.00 WIB S <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan ingin menyusui bayinya tetapi ASI belum keluar sama sekali - Pasien mengatakan bersedia dilakukan pendidikan kesehatan O <ul style="list-style-type: none"> - Pasien banyak bertanya terkait 	 Wulan Listiowati

	16.00	<p>cemas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui - Mengobservasi pola dan asupan makan ibu <p>S : Pasien mengatakan sudah makan 5 sendok, minum 1 gelas</p> <p>O : -</p>	<p>dengan cara agar ASI cepat keluar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebelum dilakukan pijat oksitosin ASI belum keluar - Ibu makan 5 sendok, minum 1 gelas/4jam <p>A :</p> <p>Menyusui tidak efektif belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kontrak waktu pendidikan kesehatan pada 22 Januari 2025 	
	16.17	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedukasi pasien untuk istirahat yang cukup, pemenuhan nutrisi yang cukup seperti perbanyak makan sayuran hijau dan protein yang cukup <p>S : Pasien mengatakan kurang tidur</p> <p>O : Pasien tampak lesu</p>		

			<ul style="list-style-type: none">- Libatkan sistem pendukung, suami, keluarga, tenaga kesehatan- Ajarkan perawatan payudara postpartum (pijat payudara dan pijat oksitosin)- Evaluasi nutrisi, minum, dan evaluasi istirahat pasien	
--	--	--	---	--


DIAGNOSA KEPERAWATAN	TANGGAL/JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	TTD/NAMA TERANG
Menyusui tidak efektif (D.0029) berhubungan dengan Ketidakadekuatan sumplai ASI ditandai dengan cemas karena ASI belum keluar	22 Januari 2025 09.00	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi keadaan payudara dan puting S : Pasien mengatakan payudara lembek dan tidak ada lecet pada puting O : ASI keluar sebelum di pijat oksitosin, puting tidak ada luka/lecet - Mengobservasi napsu makan ibu S : Pasien mengatakan napsu makan baik 1 porsi habis O : Napsu makan pasien baik, 1 porsi habis - Mengevaluasi istirahat 	<p>16.20 WIB</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan ASI sudah keluar 2cc - Pasien mengatakan sudah minum vitamin A <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga sudah paham cara melakukan pijat oksitosin - ASI sudah keluar - Ibu makan 1 porsi, minum 5 gelas/4jam - Pasien masih 	 Wulan Listiowati

	<p>09.15</p>	<p>pasien</p> <p>S : Pasien mengatakan kurang tidur malam</p> <p>O : Pasien tampak lesu dan lemas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan sistem pendukung, suami, keluarga, tenaga kesehatan <p>S : Pasien mengatakan di rumah sakit ditemani oleh suaminya untuk menjadi support sistem pasien</p> <p>O : Suami sangat supprotif menemani</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pijat 	<p>kesulitan dalam melakukan pelekatan bayi pada saat menyusui</p> <p>A :</p> <p>Menyusui tidak efektif belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor pengeluaran dan produksi ASI - Lanjutkan pijat oksitosin - Evaluasi asupan nutrisi, minum, dan pola istirahat 	
	<p>09.20</p>	<p>oksitosin dengan memijat bagian</p>		

	13.00	<p>punggung dengan menggunakan minyak oil sebagai pelumas</p> <p>S : Pasien mengatakan lebih merasa relax dari sebelum di pijat</p> <p>O : Pasien tampak relax</p> <p>- Melakukan pelekatan pada bayi</p> <p>S : Pasien mengatakan bayi masih bingung dan susah</p> <p>O : Pasien masih kesulitan</p>		
	16.00	<p>- Melakukan pijat oksitosin dengan memijat bagian punggung dengan</p>		

		<p>menggunakan minyak oil sebagai pelumas</p> <p>S : Pasien mengatakan lebih merasa relax dan ASI sudah keluar</p> <p>O : Pasien tampak relax dan senang</p>		
--	--	--	--	--

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DIAGNOSA KEPERAWATAN	TANGGAL/JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	TTD/NAMA TERANG
Menyusui tidak efektif (D.0029) berhubungan dengan Ketidakadekuatan sumplai ASI ditandai dengan cemas karena ASI belum keluar	23 Januari 2025 09.00 09.05	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi keadaan payudara dan puting S : Pasien mengatakan ASI sudah keluar kurang lebih 3cc O : ASI keluar sebelum di pijat oksitosin, puting tidak ada luka/lecet - Mengobservasi napsu makan ibu S : Pasien mengatakan napsu makan baik 1 porsi habis O : Napsu makan pasien baik, 1 porsi habis - Mengevaluasi istirahat pasien 	16.30WIB S <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan ASI sudah mulai lancar dengan produksi ASI 5cc - Pasien mengatakan sudah diberikan vitamin A oleh perawat O Pasien tampak senang dan antusias melihat ASI yang sudah keluar banyak A Menyusui tidak efektif belum teratasi	 Wulan Listiowati

	16.00	<p>S : Pasien mengatakan lebih merasa relax dan ASI keluar 4cc setelah di pijat</p> <p>O : Pasien tampak relax</p> <p>- Melakukan pijat oksitosin dengan memijat bagian punggung dengan menggunakan minyak oil sebagai pelumas</p> <p>S : Pasien mengatakan lebih merasa relax dan ASI sudah keluar kurang lebih 5cc</p> <p>O : Pasien tampak relax dan senang</p>		
--	-------	--	--	--